

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bagian ini akan dibahas simpulan terkait dengan tindak tutur dalam seminar daring nasional pada aplikasi Quipper Indonesia. Adapun dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Tindak tutur yang ditemukan dalam seminar daring nasional pada aplikasi Quipper Indonesia dilihat dari jenis tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Adapun bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan terdiri dari ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Berdasarkan jumlah data, jenis tindak tutur yang ditemukan dalam seminar nasional pada aplikasi Quipper Indonesia berjumlah 317 tindak tutur. Adapun tindak tutur lokusi yang ditemukan sebanyak 67 tindak tutur. Sementara itu, pada jenis tindak tutur ilokusi didapatkan bentuk data yang meliputi tindak tutur asertif sebanyak 82 tindak tutur, tindak tutur direktif sebanyak 37 tindak tutur, tindak tutur ekspresif sebanyak 75 tindak tutur, tindak tutur komisif sebanyak 13 tindak tutur, dan tindak tutur deklaratif sebanyak 16 tindak tutur. Adapun untuk tindak tutur perlokusi, didapatkan data sebanyak 27 tindak tutur.
2. Fungsi tindak tutur yang ditemukan dalam seminar daring nasional pada aplikasi Quipper Indonesia yaitu fungsi menginformasikan, kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, bertentangan, melakukan sesuatu, membuat tertarik, dan membuat sedih. Berdasarkan jumlah data, fungsi tindak tutur yang ditemukan dalam seminar daring nasional pada aplikasi Quipper Indonesia berjumlah 317 tindak tutur. Adapun fungsi tindak tutur penyampaian pesan atau informasi berjumlah 67, fungsi konatif berjumlah 66, fungsi emotif berjumlah 75, fungsi konteks berjumlah 82, dan fungsi kode berjumlah 27.

Berdasarkan hasil kegiatan seminar daring nasional, banyak informasi yang di dapatkan melalui inovasi dan kebijakan baru terkait pembelajaran pada aplikasi Quipper Indonesia. Hal tersebut dapat dikembangkan dan diterapkan pada proses pembelajaran di lingkup pendidikan pada situasi pandemi covid 19. Tidak hanya informasi dan strategi mengajar yang menarik untuk dibahas, melainkan juga teknik dan praktik dalam mengembangkan pembelajaran daring yang efektif di kelas.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diajukan kemungkinan yang diimplikasikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran, yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian terkait tindak tutur pada kegiatan seminar daring dapat pula dikembangkan sebagai materi ajar di SMP kelas VIII semester 1 dengan KD 4.3 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks ekplanasi secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Berdasarkan hal tersebut, pemahaman informasi terkait tindak tutur dapat dikembangkan siswa untuk mengukur tingkat pemahamannya pada materi ajar selama proses pembelajaran di kelas.
2. Penelitian yang dilakukam berimplikasi pada guru dan tenaga pendidik lainnya, untuk memahami strategi dan teknik dari aturan baru terkait pembelajaran yang efektif di situasi pandemi covid 19. Hal tersebut berupaya dalam meningkatkan motivasi belajar bagi pelajar, pengajar, dan orang tua untuk terus mengikuti perkembangan pembelajaran berbasis teknologi.
3. Penelitian ini juga berimplikasi pada masyarakat, bahwa memahami maksud tuturan tidaklah mudah jika dikaitkan dengan konteks dan maksud yang tersirat di dalamnya. Oleh karena itu baik untuk memperhatikan maksud dan tujuan tuturan agar meminimalisasi terjadinya kesalah pahaman yang berakibat pada hasil yang tidak sesuai harapan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Tindak tutur berdasarkan jenis dan fungsinya dapat diterapkan pendidik seperti guru, orang tua, dan masyarakat sebagai bahan evaluasi pembelajaran dalam proses berinteraksi. Sehingga maksud tuturan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu tidak semua video seminar daring yang terdapat di Quipper Indonesia diteliti. Sementara itu, berdasarkan teori tindak tutur, penelitian ini hanya mengkaji pada bagian jenis dan fungsi tindak tutur saja. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

